

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi memainkan peran vital dalam perkembangan peradaban manusia, baik secara internal maupun eksternal. Tanpa komunikasi, manusia akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan bersama. Seiring dengan kemajuan zaman, cara berkomunikasi manusia juga mengalami perubahan yang signifikan. Kini, komunikasi tidak hanya terbatas pada penyampaian pesan secara lisan, tetapi juga melalui berbagai media massa yang lebih kompleks. Komunikasi massa merupakan proses penyampaian informasi kepada khalayak luas melalui berbagai media dengan tujuan tertentu (Anasari, 2022).

Menurut Louis Forsdale, komunikasi adalah proses penyampaian sinyal menurut aturan tertentu sehingga suatu sistem dapat dibangun, dipelihara, dan diubah (Azizi, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya tentang penyampaian pesan, tetapi juga tentang bagaimana pesan tersebut diproses dan dipahami dalam konteks yang lebih luas. Komunikasi mencakup interaksi langsung maupun tidak langsung antara individu atau kelompok manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan karena manusia berkomunikasi dalam interaksi sosialnya.

Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara dan melalui berbagai media. Berdasarkan cara penyampaiannya, komunikasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu komunikasi verbal (lisan) dan komunikasi tertulis. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung tanpa adanya jarak, seperti rapat, wawancara, atau percakapan antara dua orang. Sementara itu, komunikasi tertulis dilakukan melalui aplikasi atau media teknologi seperti email, WhatsApp, dan aplikasi pesan lainnya. Komunikasi juga dapat disebarkan secara luas melalui media massa seperti surat kabar, televisi, maupun radio (Faisal, 2021).

Kemajuan teknologi yang pesat sangat mempengaruhi media komunikasi massa. Teknologi yang semakin maju membuat media massa berkembang dengan cepat. Hal ini menciptakan hubungan timbal balik yang kompleks antara teknologi dan media. Media massa terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi. Radio, sebagai salah satu media komunikasi massa tertua, juga tidak luput dari pengaruh perkembangan teknologi ini.

Namun, di era digital saat ini, radio menghadapi tantangan besar dari media sosial dan konten digital lainnya seperti podcast dan siaran langsung di YouTube yang semakin populer. Semakin banyaknya podcast dan siaran langsung membuat eksistensi radio berita semakin

terancam. Hal ini menjadi tantangan tersendiri di era digital saat ini, karena peran radio dalam menyampaikan informasi mulai tergeser oleh internet, media sosial, dan media lainnya yang lebih diminati oleh masyarakat di era industri 4.0 (Soleha, 2023).

Radio merupakan media yang mampu beradaptasi dengan krisis dengan baik. Radio dianggap sebagai media yang memainkan peran penting karena mampu menyampaikan informasi yang kredibel, dekat dengan pendengar, dan merangsang imajinasi (Rodero, 2020). Saat ini, radio yang masih bertahan adalah radio yang mampu beradaptasi dengan teknologi digital, sehingga menjadi media yang sangat diminati oleh konsumen. Pendengar yang dulu mendengarkan pesan melalui gelombang elektromagnetik kini dapat mendengarkan pesan melalui smartphone melalui siaran streaming yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja (Anasari, 2022).

Gaya komunikasi adalah cara khas seseorang dalam menyampaikan informasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Gaya komunikasi terdiri dari seperangkat perilaku yang digunakan untuk mendapatkan respons tertentu dalam situasi tertentu. Gaya komunikasi dapat berupa verbal yang menggunakan kata-kata, atau nonverbal yang melibatkan vokal, bahasa tubuh, penggunaan waktu, dan penggunaan jarak. Kesesuaian gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud pengirim (sender) dan harapan penerima (receiver).

Dalam konteks penyiaran, gaya komunikasi penyiar radio sangat penting dalam menarik minat pendengar. Penyiar radio perlu memiliki keahlian dalam menyampaikan informasi secara menarik dan efektif untuk mempertahankan minat pendengar. Radio Edukasi (RE), produk unggulan Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP), menyajikan siaran pendidikan, berita pendidikan, hiburan, dan edutainment yang sangat dibutuhkan sebagai sumber pembelajaran bagi pelajar dari tingkat PAUD hingga SMA, serta masyarakat umum. Dengan slogan “cerdas, santun, dan menghibur,” Radio Edukasi berusaha menarik minat pendengar dari berbagai kalangan (Fadila, 2021).

Gaya komunikasi penyiar radio mencakup cara penyampaian informasi yang menarik, penggunaan bahasa yang sesuai, dan kemampuan berinteraksi dengan pendengar. Penyiar radio harus mampu merangkul pendengar dan membuat mereka merasa terlibat dalam program yang disiarkan. Hal ini membutuhkan keterampilan komunikasi yang baik dan pemahaman yang mendalam tentang audiens yang dituju.

Radio Edukasi membuktikan bahwa program siarannya berfokus pada pendidikan dan mampu menarik pendengar dengan berbagai program menarik dan mendidik. Radio ini memiliki keunggulan sebagai media pembelajaran dengan menyajikan audio pembelajaran yang dapat diakses kapan saja melalui streaming. Penyiar di Radio Edukasi memiliki peran

penting dalam menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan efektif, sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan minat pendengar (Helmy, 2023).

Radio Edukasi sendiri adalah tempat pengelolaan hasil pengembangan dari sebuah program berbasis media audio. Dari beberapa kelebihan program-program yang dimiliki oleh Radio Edukasi, menjadikan media ini banyak diminati oleh pendengar dan menarik untuk didengarkan. Selain itu, Radio Edukasi juga memiliki kekuatan yang tinggi sebagai media pembelajaran. Radio Edukasi memberikan stimulus berupa suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau ruang informasi penyiar melalui telinga pendengar (Helmy, 2023).

Dengan mendengarkan siaran radio, tentunya seorang penyiar harus memiliki keahlian dalam menyampaikan materi atau informasi karena siaran radio yang hanya berupa audio agar pesan yang ingin disampaikan bisa didengarkan dengan baik. Dengan implementasi yang baik dan konsisten, strategi komunikasi kiranya lembaga penyiaran Radio Edukasi Kemendikbudristek mampu mewujudkan dan mengembangkan eksistensinya di daerahnya yang diharapkan Radio Edukasi Kemendikbudristek dapat berubah menjadi stasiun radio yang mampu bersaing dengan media komunikasi dan informasi. Komunikasi media penyiaran yang diterapkan untuk membangun eksistensinya sebagai radio penyiaran Pendidikan.

Radio Edukasi Kemendikbudristek memiliki beberapa posisi yang tergabung dalam tim penyiar, reporter, teknik, maupun layanan usaha. Maka dari itu, komunikasi media penyiaran ialah komunikasi yang cukup unik dan tidak biasa dibandingkan dengan komunikasi yang lainnya. Radio Edukasi Kemdikbudristek mendapatkan posisi penting sebagai sumber pembelajaran di masyarakat khususnya para pelajar dari tingkat PAUD, SD, SMP, dan SMA, serta masyarakat berkebutuhan khusus, masyarakat umum, maupun media massa. Dengan program-program yang dibuat Radio Edukasi yang meliputi siaran pendidikan, seni budaya, musik dan hiburan, berita, dan lain-lain, maka dari itu berbagai program yang disajikan Radio Edukasi mencoba tetap eksis di media penyiaran.

Peneliti tertarik untuk meneliti gaya komunikasi penyiar dalam menarik minat pendengar pada program berita pendidikan di Radio Edukasi Yogyakarta karena radio ini memiliki posisi penting sebagai sumber pembelajaran yang unik dan berbeda dari radio lainnya. Radio Edukasi, dengan fokusnya pada pendidikan dan strategi komunikasi yang berbeda, mampu menarik minat pendengar dan memberikan hiburan sekaligus edukasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih tentang bagaimana gaya komunikasi penyiar dapat mempengaruhi minat pendengar dan mempertahankan eksistensi radio pendidikan di era digital.

Radio Edukasi memiliki strategi komunikasi yang berbeda dari radio lain, yang membuatnya mampu menarik minat pendengar dan memberikan hiburan sekaligus edukasi. Dengan meneliti gaya komunikasi penyiar di Radio Edukasi Yogyakarta, peneliti berharap dapat mengidentifikasi strategi komunikasi yang efektif dalam meningkatkan minat pendengar, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas program siaran di masa depan. Berdasarkan uraian di atas, maka didapatkan judul penelitian yaitu “Gaya Komunikasi Penyiar Dalam Meningkatkan Minat Pendengar Pada Program Berita di Radio Edukasi Yogyakarta”.

Peneliti memilih Radio Edukasi karena program-programnya yang beragam dan fokus pada pendidikan, serta kemampuannya untuk tetap relevan di tengah persaingan dengan media digital lainnya. Dengan berbagai program yang disajikan, Radio Edukasi memudahkan pendengar dalam memilih program yang disukai. Radio Edukasi menyuguhkan siaran yang memanjakan pendengar dengan hiburan yang tentunya menambah wawasan pendengarnya juga. Sebuah radio yang menyajikan acara tentang pendidikan ini, penting bagi para penyiar untuk memikirkan bagaimana agar mampu mengambil antusias pendengar agar dapat sampai ke telinga sesuai yang diharapkan oleh pendengar. Pendengar yang tertarik dan tidak mudah bosan dengan mendengarkan program acara favoritnya akan menjadi audiens yang setia.

Dalam memikat pendengar radio, penyiar Radio Edukasi memiliki strategi komunikasi yang berbeda dari radio lain. Dengan adanya Radio Edukasi ini, masyarakat menjadi tahu bahwa di Yogyakarta ada radio yang berbeda dari radio kebanyakan. Radio Edukasi ini juga menyuguhkan siaran yang memanjakan pendengar dengan hiburan yang tentunya menambah wawasan pendengarnya juga. Berdasarkan uraian di atas, maka didapatkan judul penelitian yaitu “Gaya Komunikasi Penyiar Dalam Meningkatkan Minat Pendengar Pada Program Berita di Radio Edukasi Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana gaya komunikasi penyiar dalam meningkatkan minat pendengar pada program berita pendidikan di radio edukasi Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis permasalahan penyiar radio dalam meningkatkan daya minat pendengar pada program berita pendidikan di radio edukasi Yogyakarta
2. Menganalisis gaya komunikasi penyiar dalam meningkatkan minat pendengar pada program berita pendidikan di radio edukasi Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperluas berbagai kajian mengenai penggunaan analisis komunikasi penyiar dalam penelitian.
2. Memberikan kontribusi untuk memperkaya pengetahuan tentang komunikasi penyiar.

Memberikan sumbangsih bagi peneliti lain yang akan mengkaji topik serupa.